

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

NO	KOMODITI	BULAN	
		NOVEMBER	DESEMBER
I	Beras	Rp 14.300	Rp 14.500
1	Beras Medium (kg)	Rp 12.800	Rp 13.000
2	Beras Premium (kg)	Rp 15.800	Rp 16.000
II	Gula Pasir	Rp 15.000	Rp 15.000
1	Gula Curah (kg)	Rp 15.000	Rp 15.000
2	Gula Kemasan (kg)	-	-
III	Minyak Goreng	Rp 24.700	Rp 25.350
1	Minyak Goreng Kemasan (liter)	Rp 22.800	Rp 23.000
2	Minyak Goreng Premium (liter)	Rp 26.650	Rp 27.700
IV	Daging Ayam	Rp 60.000	Rp 60.000
1	Daging Ayam Ras (kg)	Rp 60.000	Rp 60.000
V	Daging Sapi	-	-
1	Daging Sapi (kg)	-	-
VI	Telur	Rp 31.900	Rp 37.450
1	Telur Ayam Ras (kg)	Rp 31.900	Rp 37.450
VII	Kental Manis	Rp 12.000	Rp 12.900
1	Susu Kental Manis (kaleng)	Rp 12.000	Rp 12.900
VIII	Susu Bubuk	Rp 54.450	Rp 55.000
1	Susu Bubuk (400gr)	Rp 54.450	Rp 55.000
IX	Jagung	-	-
1	Jagung Lokal (kg)	-	-
X	Garam	Rp 15.000	Rp 15.050
1	Garam Halus (kg)	Rp 15.000	Rp 15.050
XI	Tepung Terigu	Rp 15.000	Rp 15.000

1	Cakra Kembar (kg)	-	-
2	Segitiga Biru (kg)	Rp 15.000	Rp 15.000
3	Kunci Biru (kg)	-	-
XII	Mie Instan	Rp 4.000	Rp 4.000
1	Indomie Rebus (bungkus)	Rp 4.000	Rp 4.000
XIII	Cabai Merah	Rp 79.100	Rp 80.000
1	Cabai Merah Besar (kg)	Rp 79.100	Rp 80.000
2	Cabai Merah Keriting (kg)	Rp 79.100	Rp 80.000
XIV	Cabai Rawit	Rp 90.000	Rp 90.000
1	Cabai Rawit Merah (kg)	Rp 90.000	Rp 90.000
XV	Bawang Merah	Rp 50.000	Rp 50.000
1	Bawang Merah (kg)	Rp 50.000	Rp 50.000
XVI	Bawang Putih	Rp 45.000	Rp 45.000
1	Bawang Putih (kg)	Rp 45.000	Rp 45.000
XVII	Ikan Asin	-	-
1	Ikan Teri Kecil (kg)	-	-
2	Ikan Teri Besar (kg)	-	-
XVIII	Kacang	Rp 40.000	Rp 40.000
1	Kacang Kedelai Impor (kg)	-	-
2	Kacang Kedelai Lokal (kg)	-	-
3	Kacang Tanah (kg)	Rp 40.000	Rp 40.000
4	Kacang Hijau (kg)	Rp 40.000	Rp 40.000
XIX	Singkong	-	-
1	Singkong (kg)	-	-
XX	LPG	Rp 55.000	Rp 55.000
1	LPG 3kg (kg)	Rp 55.000	Rp 55.000
XXI	Sayur Mayur	Rp 31.400	Rp 32.500
1	Kentang (kg)	Rp 35.600	Rp 40.000

2	Kol (kg)	Rp 25.600	Rp 30.000
3	Tomat (kg)	Rp 25.000	Rp 25.000
4	Wortel Impor (kg)	Rp 39.400	Rp 35.000
5	Wortel Lokal (kg)	-	-
6	Kacang Panjang (kg)	-	-
7	Kangkung (kg)	-	-
XXII	Perikanan	Rp 52.000	Rp 52.000
1	Ikan Kembung (kg)	Rp 50.000	Rp 50.000
2	Ikan Mas Tawar (kg)	Rp 60.000	Rp 60.000
3	Ikan Tongkol (kg)	Rp 50.000	Rp 50.000
4	Ikan Layang (kg)	Rp 50.000	Rp 50.000
5	Ikan Bandeng (kg)	Rp 50.000	Rp 50.000
XXIII	Buah-buahan	-	-
1	Apel Impor (kg)	-	-
2	Apel Lokal (kg)	-	-
3	Jeruk Impor (kg)	-	-
4	Jeruk Lokal (kg)	-	-
XXIV	Semen	Rp 126.200	Rp 127.500
1	Semen Tonasa (50kg)	Rp 126.450	Rp 130.000
2	Semen Tiga Roda (50kg)	Rp 125.000	Rp 125.000
XXV	Pupuk	-	-
1	Pupuk Urea (kg)	-	-
XXVI	Seng	Rp 90.900	Rp 90.000
1	Seng Gelombang 180cm/1mm (lembar)	Rp 90.900	Rp 90.000

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam menjelang Natal dan Tahun Baru, harga kebutuhan pokok dan barang penting meningkat hal ini disebabkan oleh:

1. Produksi lokal yang terbatas dan beberapa komoditi tertentu tergantung pasokan dari luar daerah.
2. Jaringan distribusi yang belum efektif karena panjangnya mata rantai distribusi

komoditi tertentu.

3. Kurang / lambatnya pasokan dari luar daerah untuk jenis barang Gas LPG 3 Kg.
4. Infrastruktur sebagai pendukung kelancaran distribusi masih terbatas terutama dari dan atau ke Kabupat Mahakam Ulu, Kecamatan dan Desa - desa bahkan sentra produksi yang tersebar.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Rapat Koordinasi antar Tim TPID Kabupaten Mahakam Ulu menjelang HBKN (NATARU)

2. Pelaksanaan Penyediaan Ongkos Angkut Penumpang untuk Masyarakat Miskin Daerah Perbatasan telah dilaksanakan pada Bulan Juni 2022

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Melakukan pengawasan terhadap ketetapan pemerintah tentang Harga Eceran Tertinggi (HET) komoditas yang telah ditetapkan oleh Pemerintah.
2. Monitoring kepada pelaku usaha dan Retail tentang HET (Harga Eceran Tertinggi) daging ayam yang telah ditetapkan oleh Pemerintah.
3. Melakukan koordinasi dengan daerah pemasok Samarinda dan Sendawar Kutai Barat terutama komoditi pangan melalui distributor dan pedagang besar.
4. Frekwensi pemantauan dilapangan terutama perkembangan dan kelancaran distribusi, posisi stock harga lebih ditingkatkan agar sedini mungkin mengetahui apabila terjadi kelangkaan sembako dan komodit penting lainnya.
5. Koordinasi dengan dinas / lembaga terkait termasuk dengan distributor dan pedagang besar dapat tetap terjalin dengan baik, agar iklim perekonomian Kaltim semakin kondusif.
6. Melakukan Monitoring secara langsung ke pasar dalam rangka perkembangan harga dan stok.
7. Melaksanakan sidak apa bila terjadi keadaan luar biasa yang berakibat berpengaruh perkembangan harga dan stok kebutuhan pokok dan barang strategis lainnya.
8. Membuat laporan secara berkala mengenai Posisi stok, harga serta kelancaran distribusi.
9. Penanganan komoditidi fokuskan pada komoditi sembako dan barang strategis lainnya (beras, gula pasir, tepung terigu, garam beryodium, minyak goreng, telur ayam, mentega, susu, dan ayam).
10. Koordinasi secara rutin dengan instansi/ dinas terkait dan assosiasi komoditi dalam rangka :
11. Perencanaan kebutuhan komoditi terutama bahan pokok dan barang strategis lainnya.
12. Pengaturan suplay dan distribusi.
13. Pengamatan stock dan harga.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Dibutuhkan peningkatan jalur distribusi Bahan Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Kabupaten Mahakam Ulu karena jalur distribusi berpengaruh besar terhadap kenaikan harga barang di Kabupaten Mahakam Ulu
2. Menjelang hari-hari besar harus dilakukan operasi pasar untuk menjaga kestabilan

harga disaat natal 2022 dan menjelang tahun baru 2023.

3. Butuh Kerjasama perdagangan antar Daerah untuk menjaga kestabilan harga maupun ketersediaan pasokan.